

ANALISIS KALIMAT MINOR PADA KOLOM KOMENTAR DI CHANNEL YOUTUBE CLOSING CEREMONY ASIAN GAMES 2018

Ahmad Hairudin
Prodi Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jember
Email: ahmadhairu67@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini ialah apasajakah jenis kalimat minor dan bagaimana struktur kalimat minor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis kalimat minor dan struktur kalimat minor pada kolom komentar chanel YouTube Closing Ceremony Asian Games 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa kalimat minor pada kolom komentar Closing Ceremony Asian Games 2018. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sadar, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah : (1) teknik pilah unsur penentu (PUP), hubung banding memperbedakan (HBB), hubung banding menyamakan hal pokok (HBSP), reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pada pemeriksaan keabsahan temuan peneliti, peneliti menggunakan ketekunan pengamatan. Hasil penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti dalam kolom komentar chanel youtube Closing Ceremony Asian Games 2018 yaitu terdapat jenis-jenis kalimat minor sebagai berikut kalimat minor panggilan, kalimat minor seru, kalimat minor judul, kalimat minor semboyan, kalimat minor elips, kalimat minor urutan, dan kalimat minor marginal. Berdasarkan hasil data yang ditemukan oleh peneliti, peneliti ingin mengetahui jenis-jenis kalimat minor apasajakah yang ada di kolom komentar chanel youtube Closing Ceremony Asian Games 2018 dan bagaimana struktur kalimat minor.

Kata kunci : *Kalimat Minor, Komentar, dan Youtube*

ABSTRACT

The problem in this study is what are the types of minor sentences and how are minor sentence structures. The purpose of this study is to describe the types of minor sentences and minor sentence structures in the 2018 Asian Games Asian Closing Ceremony Closing Ceremony. The method used in this study is a descriptive qualitative research method. The research data is in the form of minor sentences in the comments section of the 2018 Asian Games Closing Ceremony. The data collection techniques in this study used conscious techniques, proficient free-use listening techniques, and note-taking techniques. The data analysis techniques used in this study are: (1) breakdown elements (PUP), comparative linking differentiate (HBB), comparative relations equate the main thing (HBSP), data reduction, data presentation, and conclusions. On examining the validity of the findings of the researcher, the researcher used perseverance observation. The results of sentences, minor sequence sentences, and marginal minor sentences. Based on the results of the data found by the researcher, the researcher wants to know what kinds of minor sentences are in the comments section of the youtube 2018 Asian Games Closing Ceremony and how to structure minor sentences.

Keywords: *Minor Sentences, Comments, and Youtube*

1. PENDAHULUAN

Verhaar (2010, hal. 11) menyatakan bahwa Sintaksis adalah cabang linguistik yang menyangkut susunan

kata-kata di dalam kalimat. Susunan kata-kata merupakan struktur kata yang dibentuk untuk memperoleh suatu makna yang dapat dipahami

oleh para pelaku penutur dan mitra tuturnya. Hal ini senada dengan pendapat Chaer (2009, hal. 3) yang menyatakan bahwa subsistem sintaksis membicarakan penataan dan pengaturan kata-kata itu ke dalam satuan-satuan yang lebih besar, yang disebut satuan-satuan sintaksis, yakni kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana. pendapat tersebut diperkuat oleh Ridwan dan Khairah (2014, hal. 10) menyatakan bahwa satuan bahasa yang dikaji dalam sintaksis adalah kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Oleh karena itu, di dalam ilmu sintaksis banyak hal yang bisa kita lakukan untuk meneliti suatu objek yang sesuai dengan ilmu sintaksis. Salah satu yang dapat diteliti ialah kalimat.

Putrayasa (2017, hal. 42) menyatakan bahwa kalimat merupakan hubungan dua buah kata atau lebih yang paling renggang. Karena renggangnya hubungan kata yang membangun suatu kalimat bisa dibalik susunannya tanpa membawahkan perubahan arti. Kalimat dapat dijelaskan sebagai satuan kata terkecil yang mengandung

pengertian lengkap. Hal ini senada dengan pendapat Chaer (2009, hal. 44) yang menyatakan bahwa kalimat adalah satuan sintaksis yang disusun dari konstituen dasar, yang biasanya berupa klausa, dilengkapi dengan konjungsi apabila diperlukan, serta disertai dengan intonasi final. Teori dari kedua ahli tersebut kemudian diperkuat oleh Muslich (2014, hal.124) yang menyatakan bahwa kalimat adalah bagian terkecil ujaran atau teks (wacana) yang mengungkapkan pikiran yang utuh secara ketatabahasaan. Berdasarkan pernyataan para ahli yang sudah menyampaikan teori tentang kalimat, dapat disimpulkan bahwa kalimat merupakan satuan dasar yang disusun dari unsur terkecil, yang dapat berdiri sendiri namun dengan syarat memiliki dua buah kata atau lebih dalam susunannya. Kemudian di dalam kalimat terdapat kalimat minor.

Parera (2009, hal. 50) menyatakan bahwa kalimat minor merupakan salah satu bentuk kalimat yang hanya mengisi satu gatra dan berintonasi final. Satu

gatra maksudnya yaitu kalimat minor tersebut mengisi salah satu bagian di dalam sebuah kalimat. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Cook dan Kridalaksana (dalam Putrayasa, 2012. hal. 107) yang menyatakan bahwa kalimat minor adalah kalimat dengan pola kalimat yang tidak lengkap dan mempunyai pola intonasi final. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kalimat minor merupakan kalimat yang tidak utuh, namun makna yang ditunjukkan di dalam kalimat minor sangat mudah untuk dipahami bagi pembacanya. Dengan adanya kalimat minor tak berstruktur dan kalimat minor berstruktur membuat peneliti ingin sekali menggali lebih dalam mengenai kalimat minor yang ada di media sosial yaitu di kolom komentar channel YouTube Closing Ceremony Asian Games 2018.

Media sosial YouTube merupakan media sosial yang sering digunakan oleh banyak orang untuk mengunggah video ataupun hanya sekedar melihat video-video unggahan orang lain, salah satunya yaitu video Closing Ceremony Asian

Games 2018 yang mana Closing Ceremony Asian Games 2018 merupakan penutupan acara pekan olahraga terbesar se-Asia yaitu Asian Games 2018, pada acara penutupan tersebut banyak diisi oleh artis-artis Indonesia dan Korea. Artis-artis tersebut saling berkolaborasi untuk menunjukkan penampilan yang memukau di hadapan para penonton, suksesnya penampilan para artis sebagai pengisi acara Closing Ceremony Asian Games 2018 menuai banyak pujian dari berbagai pihak, namun juga banyak menuai komentar-komentar dari warganet di kolom komentar channel YouTube yang memuat acara Closing Ceremony Asian Games 2018, komentar-komentar tersebut berupa kalimat minor yaitu kalimat yang berintonasi final, kalimat minor tersebut masih terbagi lagi menjadi dua yaitu kalimat minor tak berstruktur dan kalimat minor berstruktur, yang mana kalimat tersebut adalah kalimat yang sering mendominasi komentar yang dikeluarkan oleh warganet pada kolom komentar acara Closing

Ceremony Asian Games 2018. Pada kalimat minor tak berstruktur dibedakan menjadi lima yaitu, kalimat minor panggilan, kalimat minor seru, kalimat minor judul, kalimat minor semboyan, kalimat minor salam, kemudian kalimat minor berstruktur terbagi menjadi tiga yaitu, kalimat minor elips, kalimat minor urutan, dan kalimat minor marginal.

Penelitian ini fokus pada kalimat minor tak berstruktur, kalimat minor berstruktur, serta struktur kalimat yang ada di dalam kolom komentar channel youtube Closing Ceremony Asian Games 2018. Hal ini menjadi pokok bahasan yang sangat penting bagi peneliti. Oleh karena itu menarik sekali apabila peneliti melakukan penelitian analisis kalimat minor pada kolom komentar channel youtube Closing Ceremony Asian Games 2018, karena di dalam kolom komentar tersebut banyak sekali penggunaan kalimat minor yang ditampilkan oleh warganet. Berdasarkan penjelasan diatas penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian “ Analisis

Kalimat Minor Pada Kolom Komentar di Channel YouTube Closing Ceremony Asian Games 2018”.

Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana penggunaan kalimat minor tak berstruktur dan kalimat minor berstruktur yang ada di dalam kolom komentar channel youtube Closing Ceremony Asian Games 2018.

2. METODE PENELITIAN

Moleong (2017, hal. 9) juga menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan penelaahan dokumen. Penelitian ini juga bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa baik secara tertulis ataupun lisan. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk menemukan serta mendefinisikan kalimat minor tak berstruktur dan kalimat minor berstruktur, serta struktur kalimat yang

ada di dalam kolom komentar channel YouTube Closing Ceremony Asian Games 2018.

Data penelitian pada penelitian ini berupa kalimat minor tak berstruktur dan kalimat minor berstruktur yang ada pada kolom komentar channel youtube yang memuat Closing Ceremony Asian Games 2018. Sumber data pada penelitian ini adalah *Youtube Closing Ceremony Asian Games 2018*. Teknik pengumpulan data menurut Sugiono (2016 : 224) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan teknik sadap, dilanjutkan dengan teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat.

Sudaryanto (2015 : 203) menyatakan bahwa teknik sadap pada praktiknya, penyimakan atau metode simak ini diwujudkan dengan

penyadapan. Si peneliti untuk mendapatkan data, pertama-tama dengan segenap kecerdikan dan kemauannya harus menyadap pembicaraan. Metode sadap ini digunakan oleh peneliti untuk menyadap komentar-komentar yang ada di dalam kolom komentar *Youtube Closing Ceremony Asian Games 2018* yang berbentuk tulisan. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan berbagi langkah-langkah berikut ini (1) teknik pilah unsur penentu (PUP), (2) hubungan banding memperbedakan (HBB), (3) hubungan banding menyamakan hal pokok (HBSP), sebagai prosesnya juga melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan dari analisis kalimat minor yang ada di dalam kolom komentar channel YouTube Closing Ceremony Asian Games 2018. Kemudian dalam teknik pengujian kesahihan data peneliti menggunakan ketekunan pengamatan, karena dengan menggunakan ketekunan pengamatan ini peneliti akan benar-benar yakin dengan data-data yang digunakan untuk penelitian.

3. PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian kalimat minor yang ada di dalam kolom komentar channel YouTube Closing Ceremony Asian Games 2018 menunjukkan bahwa terdapat beberapa jenis kalimat minor yaitu kalimat minor panggilan, seru, judul, semboya, kalimat minor elips, urutan, marginal, dan struktur kalimatnya. Berikut ini merupakan jenis-jenis kalimat minor dan struktur kalimat yang ditemukan oleh peneliti.

A. Jenis-Jenis Kalimat Minor

1). Kalimat Minor Panggilan

KMT.1 *Muhammad faisal,*

Data tersebut merupakan kalimat minor panggilan yang digunakan oleh warganet untuk memanggil warganet lain yang sama-sama sedang memberikan komentar. Tujuannya ialah agar warganet yang bernama Muhammad Faisal dapat memperhatikan komentar yang sedang ditujukan kepadanya. Muhammad Faisal menjadi kalimat minor panggilan karena nama tersebut digunakan oleh

warganet untuk memanggil orang yang bersangkutan. Panggilan yang digunakan oleh warganet di dalam kolom komentar *Channel YouTube Closing Ceremony Asian Games 2018* dengan menyebutkan nama orang, sama halnya dengan panggilan yang digunakan oleh warganet di media sosial yang lain yaitu di kolom komentar *instagram*. Berikut merupakan panggilan dengan menggunakan nama orang di dalam kolom komentar media sosial *instagram*.



gambar 3.1 Panggilan Nama Orang di *Instagram*

Kesamaan penggunaan panggilan yang ada di dalam kolom komentar *Channel YouTube Closing Ceremony Asian Games 2018*, dengan kolom komentar di media sosial *instagram*, merupakan bentuk panggilan yang sudah biasa atau umum digunakan oleh warganet. Hal

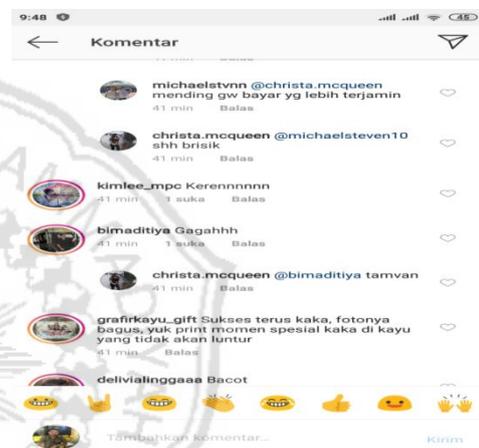
ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Parera (2009 : 50) bahwa kalimat minor ialah salah satu bentuk kalimat yang hanya mengisi satu gatra dan berintonasi final. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kalimat “Muhammad Faisal” merupakan salah satu bentuk kalimat yang berintonasi final dan berkategori sebagai kalimat minor panggilan. Jadi dapat dikatakan bahwa data yang telah ditemukan oleh peneliti mendukung penuh teori yang digunakan dalam penelitian ini.

2). Kalimat Minor Seru

KMT. 9 *Keren full!!..thx*

Data tersebut merupakan ungkapan perasaan senang yang disampaikan oleh warganet yang berkomentar dengan menggunakan kata (*Keren full!!..thx*) tentang adanya salah satu channel *YouTube* yang menyediakan acara *Closing Ceremony Asian Games 2018* secara penuh, sehingga warganet tersebut tidak ketinggalan dalam melihat momen-momen terbaik yang ada di dalam acara *Closing Ceremony Asian Games 2018*. Seruan untuk menyam-

paikan ungkapan perasaan ini sama halnya dengan seruan ungkapan perasaan yang ada di dalam kolom komentar media sosial lain yaitu media sosial *instagram*. Berikut merupakan ungkapan perasaan dengan menyebut dengan kata “keren” yang ada di media sosial *instagram*.



Gambar 3.2 Kalimat Minor Seru di *Instagram*

Kesamaan seruan untuk mengungkapkan suatu perasaan yang ada di dalam kolom komentar *channel YouTube Closing Ceremony Asian Games 2018* dengan di kolom komentar *instagram* merupakan penggunaan ungkapan yang sudah biasa ditunjukkan oleh warganet. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Parera (2009 : 51) yang menyatakan bahwa kalimat

seru merupakan kata yang menyatakan ungkapan perasaan. Jadi dapat dikatakan bahwa data yang telah ditemukan oleh peneliti mendukung penuh teori yang digunakan dalam penelitian ini.

3) Kalimat Minor Judul

KMT.16 Aku Cinta Indonesia

Data tersebut merupakan judul yang dibuat oleh warganet yang menunjukkan kecintaannya terhadap bangsa Indonesia. Hal ini ditunjukkan di dalam kalimat “Aku Cinta Indonesia” yang dituliskan oleh warganet di dalam komentar. kata “aku” dalam judul tersebut menggambarkan bahwa warganet tersebut cinta terhadap bangsa Indonesia. Kalimat aku cinta indonesia yang muncul di dalam kolom komentar tak lepas juga dari konteks *Closing Ceremony Asian Games 2018* yang banyak menunjukkan perjuangan para atlet dalam meraih juara. Maka dari itu, kalimat tersebut dapat dikatakan sebagai kalimat minor judul. Kalimat Aku Cinta Indonesia dapat digunakan sebagai judul sebuah buku, film, dll, karena kalimat

tersebut memiliki makna yang luas apabila kalimat tersebut terus dikembangkan. Bergantung dengan ide dan gagasan yang dituangkan di dalam judul tersebut

Parera (2009 : 51) menyatakan bahwa kalimat minor judul merupakan sebuah kalimat penuh atau klausa. Data yang telah diperoleh peneliti merupakan kalimat yang mana kalimat tersebut memiliki ciri-ciri banyak makna dan dapat dijadikan sebagai judul suatu buku, puisi, artikel, film, dll. Jadi dapat dikatakan bahwa data yang telah ditemukan oleh peneliti mendukung penuh teori yang digunakan dalam penelitian ini.

4) Kalimat Minor Semboyan

KMT.81 Anda Sopan Kami Segan

Data tersebut merupakan kalimat semboyan yang dibuat oleh warganet setelah adanya warganet lain yang berkomentar dengan perkataan yang kurang atau tidak baik. Semboyan tersebut memiliki ide secara tegas dan tepat untuk disampaikan bahwa siapa saja yang saling menghargai orang lain atau

pendapat orang lain, maka orang tersebut akan segan juga menghargai apa yang disampaikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kalimat “Anda Sopan Kami Segan”. Kalimat tersebut menjadi semboyan karena memang secara tegas ada maksud yang ingin disampaikan oleh warganet tersebut terhadap warganet lain yang berkomentar kurang baik.

Parera (2009 : 51) menyatakan bahwa semboyan merupakan ungkapan ide secara tegas, tepat, dan tanpa hiasan bahasa atau kelengkapan sebuah klausa. Jadi dapat dikatakan bahwa data yang telah ditemukan oleh peneliti mendukung penuh teori yang digunakan dalam penelitian ini.

5) Kalimat Minor Elips

KMB.8 Ada yang tau judul lagu mandarin yang play 01:31:00-01:34:00? Terima kasih. @lasman simamora “Jacksoon yee” (KMEp)

Data tersebut merupakan kalimat minor elips yang dituliskan oleh warganet di dalam kolom

komentar *channel YouTube* pada acara *Closing Ceremony Asian Games 2018*, yang dimaksud dengan adanya kalimat minor elips penggalan yaitu adanya jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh salah satu warganet di dalam kolom komentar *channel YouTube* pada acara *Closing Ceremony Asian Games 2018*. Jawaban tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kalimat “Jacksoon yee”. Kalimat “Jacksoon yee” merupakan jawaban secara situasional menjawab atas pertanyaan yang diberikan oleh salah satu warganet di dalam kolom komentar *channel YouTube Closing Ceremony Asian Games 2018*.

Kalimat minor penggalan yang ada di dalam kolom komentar *channel YouTube* pada acara *Closing Ceremony Asian Games 2018* merupakan kalimat yang selalu digunakan oleh warganet dalam menjawab suatu pertanyaan di dalam kolom komentar, namun warganet tersebut tidak menyadari bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat minor penggalan. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa setiap

kalimat yang secara situasional dapat memberikan jawaban atas suatu pertanyaan, maka kalimat tersebut dapat dikategorikan kedalam kalimat minor penggalan. Parera (2009 : 51) menyatakan bahwa kalimat minor penggalan ini secara situasional menjawab satu bagian dari kalimat dengan klausa tunggal. Jadi dapat dikatakan bahwa data yang telah ditemukan oleh peneliti mendukung penuh teori yang digunakan dalam penelitian ini.

6) Kalimat Minor Urutan

KMB.1 Sang komentator berkomentar bahwa di Indonesia 90% rakyatnya merupakan muslim tetapi penyanyi ini bukan seorang muslim. *Lalu*, di menit ke 1.36.18 sang komentator menyatakan bahwa presiden Indonesia bapak Jokowi ini menganut agama Kristen yang mengakibatkan terjadinya kontroversi.

Data tersebut merupakan kalimat minor urutan yang dituliskan oleh warganet di dalam kolom

komentar *channel YouTube* pada acara *Closing Ceremony Asian Games 2018* guna memperjelas apa yang disampaikan oleh pembawa acara di dalam *Closing Ceremony Asian Games 2018*. Kalimat minor urutan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata “*lalu*” yang mana kata tersebut menjadi penghubung antara klausa atau kalimat yang ada di depannya. Kata “*lalu*” digunakan oleh warganet sebagai tanda bahwa adanya penjelasan yang runtut di dalam kalimat tersebut.

Kalimat minor urutan yang ada di dalam kolom komentar *channel YouTube* pada acara *Closing Ceremony Asian Games 2018* merupakan kalimat yang sering digunakan oleh warganet untuk memperjelas apa yang dituliskan di dalam komentarnya. Oleh karena itu, apabila mengetahui kalimat dengan adanya kata hubung yang digunakan dalam setiap tulisan ataupun komentar, maka kalimat tersebut dapat dikategorikan kedalam kalimat minor urutan. Parera (2009 :52) menyatakan bahwa kalimat minor urutan

mengandung struktur klausa, tetapi ia berciri lanjut dari klausa yang ada di depan. Jadi dapat dikatakan bahwa data yang telah ditemukan oleh peneliti mendukung penuh teori yang digunakan dalam penelitian ini.

7) Kalimat Minor Marginal

KMB.3 Banyak masyarakat Asia Timur yang memandang rendah Asia Tenggara, tapi kita malah memuja2 mereka. Senang boleh tapi jangan mau diremehkan apalagi merendahkan oleh mereka.
Karena kita punya harga diri.

Data tersebut merupakan data kalimat minor marginal, karena kalimat tersebut menunjukkan adanya konstituen atasan dan ada yang menjadi konstituen bawahan. Kalimat "Banyak masyarakat Asia Timur yang memandang rendah Asia Tenggara, tapi kita malah memuja2 mereka, senang boleh tapi jangan mau diremehkan apalagi merendahkan oleh mereka" merupakan konstituen atasan. Kalimat tersebut menjadi konstituen atasan karena

warganet tersebut ingin menunjukkan bahwa ada yang jauh lebih penting dari pada suatu kesenangan yaitu harga diri, kemudian kalimat "*Karena kita punya harga diri*", merupakan konstituen bawahan.

Kalimat minor marginal yang ada di dalam kolom komentar *channel YouTube* pada acara *Closing Ceremony Asian Games 2018* merupakan penggunaan kalimat dengan struktur klausa bertingkat yang secara tidak sadar digunakan oleh warganet untuk menuliskan komentar di dalam kolom komentar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa setiap kalimat dengan struktur klausa bertingkat atau subordinatif, maka dapat dikategorikan kedalam kalimat minor marginal. Parera (2009 : 52) menyatakan bahwa kalimat minor marginal adalah sebuah kalimat dengan struktur klausa subordinatif. Jadi dapat dikatakan bahwa data yang telah ditemukan oleh peneliti mendukung penuh teori yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Struktur Kalimat

1) Pola S (subjek)

Data tersebut merupakan data yang memiliki struktur atau unsur kalimat (S) subjek. Unsur kalimat tersebut ditemukan berdasarkan data berikut.

Data	Muhammad Faisal
Unsur	S
Kategori	Frasa Nomina

Data tersebut hanya terdiri dari subjek saja. Penggunaan unsur tersebut sesuai dengan teori (Wijayanti dkk. 2015, hal.54). Pertama "Muhammad Faisal" memiliki unsur sebagai subjek berupa nama orang yang berfungsi sebagai apa yang dinyatakan oleh penulis. "Muhammad Faisal" dapat menjadi subjek bisa dilihat dari ciri-ciri subjek dengan mengajukan pertanyaan dengan kata siapa/apa. Kedua "Muhammad Faisal" berkategori frasa nomina yang berupa manusia, dikategorikan sebagai frasa nomina karena terdiri dari dua gabungan kata, salah satu kata berfungsi untuk memperjelas kata lain. kemudian kata tersebut ditandai oleh tidak dapatnya bergabung

dengan kata *tidak*, hal ini sesuai dengan makna nomina yang ada di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Namun unsur tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai kalimat dengan struktur yang lengkap, karena hanya memiliki unsur (S) subjek.

2) Pola S-P (subjek-predikat)

Data tersebut merupakan data yang memiliki struktur atau unsur kalimat S-P (subjek-predikat). Unsur kalimat tersebut ditemukan berdasarkan data berikut.

Data	Saya	Masih nonton
Unsur	S	P
Kategori	Nomina	Frasa verbal

Data tersebut terdiri dari dua unsur yaitu subjek dan predikat. Penggunaan unsur tersebut sesuai dengan teori (Wijayanti dkk. 2015, hal.54). pertama "saya" menjadi unsur subjek yang berupa orang. Kedua "masih nonton" menjadi unsur predikat yang berfungsi menjelaskan subjek. Kemudian "saya" berkategori nomina berupa kata benda yaitu manusia sebagai pelaku

yang melakukan pekerjaan, berkategori nomina karena kata tersebut tidak dapat bergabung dengan kata *tidak*, hal ini sesuai dengan makna yang ada di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Sedangkan “masih nonton” berkategori sebagai frasa verbal, karena berfungsi sebagai melakukan suatu pekerjaan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa banyak jenis-jenis kalimat minor yang ada di dalam kolom komentar *channel YouTube* pada acara *Closing Ceremony Asian Games 2018*. Jenis-jenis tersebut meliputi kalimat minor panggilan, seru, judul, semboyan, elips, urutan dan marginal. Kemudian dari jenis kalimat minor juga terdapat struktur kalimat, ada yang hanya memiliki satu unsur saja yaitu S (subjek), dan juga ada yang memiliki dua unsur atau lebih S-P (subjek-predikat). Oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa kalimat minor tidak harus memiliki unsur yang tidak lengkap, namun kalimat minor juga memiliki unsur

yang lengkap bila di lihat dari struktur kalimatnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Chaer, Abdul. (2009). *Sintaksis bahasa indonesia*. Jakarta: Rineka cipta.
- Khaira dan Ridwan (2014). *sintaksis memahami satuan kalimat perspektif fungsi*. Jakarta: Bumi aksara.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muslich, Masnur (2014). *Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung : Refika Aditama
- Nasrullah, Rulli. (2016). *Media sosial*. Bandung: Simbiosis rekamata media.
- Parera, J. D. (2009). *Dasar-dasar analisis sintaksis*. Jakarta: Erlangga.
- Putrayasa, I. B.(2017). *Sintaksis memahami kalimat tunggal*. Bandung: Refika aditama.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Verhaar, J. W. M. (2010). *Asas-asas linguistik umum*. Yogyakarta: Gadjamada university press